

PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS OPINI DI KELAS XI PONDOK PESANTREN MA AL-HAMID JAKARTA TIMUR

Muhammad Fikri Ramadhan¹, Yayan Sudrajat², Bambang Sumadyo³

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

fikriadan29@gmail.com¹, yayansudrajat.unindra@gmail.com², bambang0910@gmail.com³

Abstrak

Topik dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis opini yang ada pada di kelas XI MA Pondok Pesantren Al-Hamid. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis opini siswa dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan korelasi kasual yang bersifat sebab akibat. Sumber data yang diperoleh dari instrument kuesioner minat membaca siswa dan instrument tes menulis opini siswa. Hasil dalam penelitian ini dapat diketahui jumlah korelasi antara Variabel X (Minat Membaca) dengan Variabel Y (Kemampuan Menulis Opini) sebesar 0,60 atau 60%, yang artinya bahwa adanya cukup berpengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan Menulis Opini.

Kata Kunci: minat membaca, menulis opini

Abstract

The topic of this research study is the influence of reading interest on the ability to write opinions in class XI MA Islamic boarding school Al-Hamid. The purpose of this study was to determine the effect of reading interest on the ability to write students' opinions in this study. The method used in this research is a quantitative approach based on causal correlation. Sources of data obtained from the questionnaire instrument of students' reading interest and the test instrument of writing students' opinions. The results in this study can be seen that the number of correlations between Variable X (Interest in Reading) and Variable Y (Ability to Write Opinions) is 0.60 or 60%, which means that there is quite an effect on Reading Interest on Opinion Writing Ability.

Keywords: interest in reading, writing opinions

PENDAHULUAN

Minat adalah suatu variabel Minat adalah salah satu variabel mental yang menyebabkan siswa membaca dengan teliti. Menurut Elendiana (2020:55) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Jadi, dapat dikatakan minat adalah yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya. Menulis adalah gerakan yang berguna dan ekspresif. Kemampuan mengarang pada dasarnya bukan sekedar kemampuan untuk menyusun gambar-gambar realistik sehingga menjadi kata-kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat-kalimat yang ditunjukkan oleh prinsip-prinsip tertentu, namun kemampuan mengarang adalah kemampuan untuk mengosongkan renungan ke dalam bahasa yang tersusun melalui kalimat-kalimat yang tersusun dalam total, cara yang lengkap, dan jelas sehingga pikiran dapat disampaikan kepada pembaca secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa Sekolah Madrasah Aliyah, khususnya siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Al-Hamid, Jakarta Timur, sebagian besar siswa bahkan guru menganggap kemampuan menulis lebih merepotkan dari pada kemampuan bahasa lainnya. Dari 90 siswa, hanya 5 siswa yang menganggap kemampuan menulis sederhana dari kemampuan bahasa lainnya.

Berdasarkan informasi dasar yang diperoleh peneliti melalui persepsi lapangan, persepsi siswa dalam menyusun penilaian, dan pertemuan dengan para guru dan siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Al-Hamid, mempelajari kemampuan menulis, khususnya menulis penilaian, memiliki beberapa hal mendasar. Beberapa hal pokok tersebut adalah: 1) siswa mengalami kesulitan dalam menyusun pikiran mereka saat menyusun perasaan; 2) siswa mengalami kesulitan dalam menentukan judul dan pemikiran mendasar; 3) siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan, kata sambung, dan membuat kalimat yang wajar; 4) siswa tidak terlalu tertarik membaca buku atau artikel; 5) pelaksanaan menulis masih berorientasi pada produk menulis, tidak pada proses menulis (pramenulis, penyusunan draf, perevisian, penyuntingan, dan publikasi); 6) banyaknya kegiatan di pondok siswa jadi kurang bersemangat dan konsentrasi dalam belajar; 7) guru tidak memahami prosedur dan strategi pembelajaran menulis yang menyebabkan tidak adanya pemahaman tentang ide mengarang.

Membaca sendiri mempunyai banyak sekali manfaat. Selain wawasan baru, membaca buku juga memicu keingintahuan, dan menambah kosakata dalam tutur bicara. Abbas dalam Mahmur (2021:177) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan menuangkan pikiran-gagasan dalam bentuk tulisan dengan pola tertentu. Dalam kegiatan menulis disamping harus menguasai permasalahan yang akan ditulis, penulis harus paham tentang kosa kata, struktur bahasa, ejaan, dan berbagai tata cara dalam tulis-menulis. Keterampilan membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan pun lebih banyak sehingga kosakata yang dimiliki oleh pembaca akan lebih beragam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis opini dalam siswa kelas XI MA Pondok Pesantren AL-Hamid Jakarta Timur.

Penelitian ini juga bertajuk pada penelitian sebelumnya yang meneliti Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial. Imas Kusmiati (2021) penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil pembahasan, maka simpulan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan minat baca secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa SMA Negeri di Kabupaten Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung =321,309., terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa SMA Negeri di Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis opini siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Al- Hamid Jakarta Timur?

METODE PENELITIAN

Metode ialah cara yang hendak dilaksanakan atau dilakukan. Metode penelitian juga mempunyai hubungan yang kuat pada teknik dan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi hubungan kausal. Karena metode ini bersifat kuantitatif dengan jenis korelasi kasual yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh kreasi atau penemuan yang dapat diwujudkan melalui metode statistik atau kuantifikasi Sujawerni (2020:6). Korelasi hubungan kausal adalah korelasi antara dua variable, variabel independen variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap menulis opini.

Dari penjelasan di atas kemudian dilanjutkan dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA Pondok Pesantren AL-Hamid Cilangkap Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur dengan jumlah siswa 90 orang. Menurut Sugiyono (2013:117) menjelaskan arti populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan untuk Sampel penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyeknya < 100 lebih baik diambil semuanya. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% (Arikunto,2018:134). Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MA AL- Hamid Cilangkap Jakarta Timur sebanyak 45 siswa.

Berikut ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrument tes dan nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi foto. Menurut Sugiyono (2013: 148) menjelaskan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Bentuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian 1) instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner siswa dan dokumentasi foto. Pedoman angket berisi beberapa aspek yaitu kemauan membaca siswa, kebutuhan membaca, dan frekuensi membaca. Adapun angket ini terdiri dari 30 item pernyataan tentang pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis opini, terdiri dari 30 pernyataan minat membaca. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Sedangkan dokumentasi foto dilaksanakan ketika sedang proses menguji tes menulis opini dengan media teks berita yang sudah peneliti siapkan. Foto ini merupakan bukti otentik mengenai keadaan tingkah laku siswa pada saat diberikan tes tersebut. 2) instrumen tes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis opini adalah tes kemampuan menulis berdasarkan media teks berita yang dianalisisnya. Tes diberikan setelah siswa sudah mengamati media teks berita yang telah disiapkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan di MA Al-Hamid, banyaknya jumlah seluruh responden adalah 45 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas XI IPS dan 25 siswa kelas XI MIPA. Berdasarkan pengamatan selama penelitian terlihat bahwa minat membaca mereka rata-rata cukup baik, semangat siswa untuk menulis opini pun cukup baik. Dalam kondisi seperti ini diharapkan adanya inovasi dalam pembelajaran yang sesuai, dengan harapan dapat lebih memotivasi siswa dalam membaca dapat ditingkatkan dan menulis siswa juga dapat ditingkatkan.

Tabel 1
Hasil Skor Kuesioner Minat Membaca dan Menulis Opini

X	X	X	X	Y	Y	Y	Y
88	83	68	80	81	71	61	85
74	62	71	72	61	62	70	58
86	76	78	66	79	74	79	55
68	82	74	74	56	73	76	73
72	77	75	71	63	56	64	75
81	76	82	81	74	73	81	83
85	67	71	76	81	69	68	76
71	82	74	69	63	81	60	78
72	73	71	68	64	70	77	79
79	72	82		82	70	69	
82	84	71		74	74	66	
70	82	67		64	70	59	

Dalam menganalisis data Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Opini di Sekolah, peneliti menggunakan data yang terdapat pada tabel diatas. Kemudian untuk membuat tabel distribusi frekuensi peneliti menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Kuesioner Variabel X dan Variabel Y

N	=	45
$\sum X$	=	3385
$\sum Y$	=	3177
$\sum X^2$	=	256309
$\sum Y^2$	=	227283
$\sum XY$	=	240308

Diketahui dari table kuesioner Variable X dan Variabel Y yang sudah dihitung bahwa $N = 45$, $\sum X = 3385$, $\sum Y = 3177$, $\sum X^2 = 256309$, $\sum Y^2 = 227283$, $\sum XY = 240308$.

Tabel 3 Rentang Kelas Variabel X dan Variabel Y

Var. X	88	-	62	=	26
Var. Y	85	-	55	=	30

Mencari rentang kelas yaitu dengan cara score tertinggi dikurangi dengan score terendah di variable X dan score tertinggi dikurangi dengan score terendah di variable Y. Diketahui bahwa variable X memiliki score tertinggi 88 dan terendah 62, maka 88 dikurang 62 hasilnya adalah 26. Diketahui variable Y memiliki score tertinggi 85 dan terendah 55, maka 85 dikurangi 55 hasilnya adalah 30.

Tabel 4 Variabel X dan Y (BK)

BK	=	$1 + 3.3 \log n$		
	=	$1 + 3.3 \log 45$		2
	=	$1 + (3.3)$ (1.653)		
	=	6,4549	=	6

Mencari banyak kelas yaitu dengan rumus $1 + 3.3 \log n$. Diketahui bahwa n didalam variable X dan Y adalah 45 maka, $1 + 3.3 \log 45$ hasilnya adalah 6,4549 lalu dibulatkan menjadi 6.

Tabel 5 Panjang Kelas interval Variabel X

	$\frac{26}{6}$	4,333	
R	<u>6</u>	333	4
B	6		
K			

Mencari Panjang kelas interval yaitu dengan rumus R (rentang) dibagi BK (banyak kelas). Diketahui bahwa R (rentang) variable X adalah 26 dan BK (banyak kelas) variable Y adalah 6 lalu 26 dibagi 6 hasilnya adalah 4.

Tabel 6 Panjang Kelas Interval Variabel Y

	$\frac{30}{6}$	5	(5)
R	<u>0</u>		
B	6		
K			

Mencari Panjang kelas interval yaitu dengan rumus R (rentang) dibagi BK (banyak kelas). Diketahui bahwa R (rentang) variable X adalah 30 dan BK (banyak

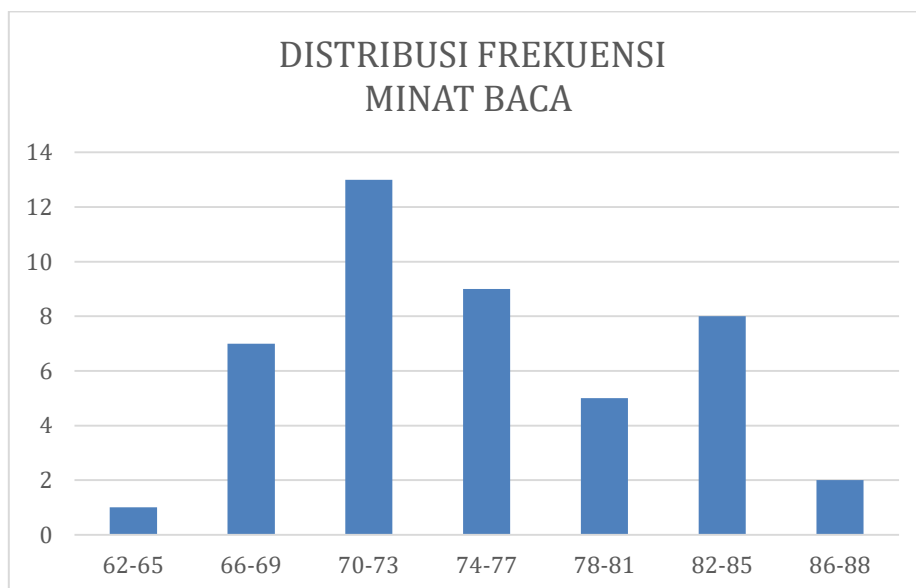
kelas) variable Y adalah 6. lalu 30 dibagi 6 hasilnya adalah 5.5 dan dibulatkan menjadi 5.

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y
Distribusi Frekuensi Variabel (X) Minat Baca**

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	62-65	1	63,5	61.5-64.5
2	66-69	7	67,5	65.5-68.5
3	70-73	13	71,5	69.5-72.5
4	74-77	9	75,5	73.5-76.5
5	78-81	5	79,5	77.5-80.5
6	82-85	8	83,5	81.5-84.5
7	86-88	2	87,5	85.5-87.5
JUMLAH		45		

Berdasarkan tabel di atas skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada interval 70-73 dengan nilai tengah 71.5 yang berjumlah 13 responden. Frekuensi terendah berada pada interval 62-65 dengan nilai tengah 63.5 yang berjumlah 1 responden. Berdasarkan tabel diatas maka peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas interval sebagai berikut:

**Gambar 1
Grafik Frekuensi Variabel (X) Minat Baca**



Sumber : Hasil Pengisian Angket (Kuesioner)

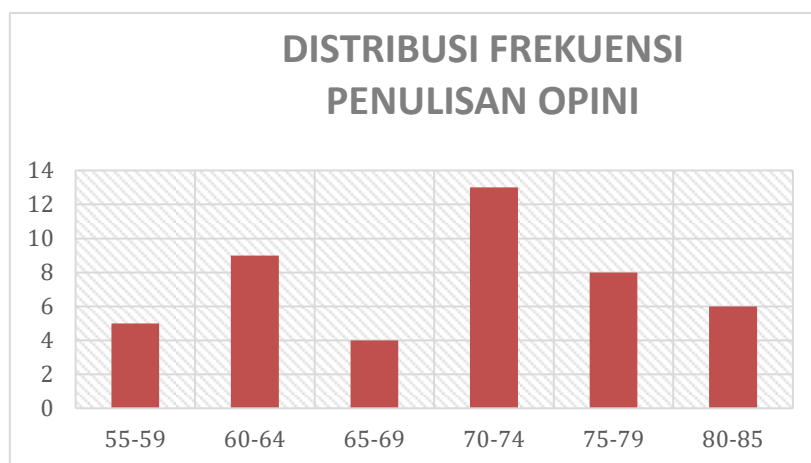
Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variable X (Minat Baca) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 70-73 dengan nilai tengah 71.5, yang mana memiliki 13 responden. Dan yang paling rendah adalah kisaran angka 62-65 dengan nilai tengah 63.5 yang mana memiliki 1 responden.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variable (Y) Penulisan Opini

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	55-59	5	57	54.5-58.5
2	60-64	9	62	59.5-63.5
3	65-69	4	67	64.5-68.5
4	70-74	13	72	69.5-73.5
5	75-79	8	77	74.5-78.5
6	80-85	6	82	79.5-84.5
JUMLAH		45		

Berdasarkan tabel di atas skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada interval 70-74 dengan nilai tengah 72 yang berjumlah 13 responden. Frekuensi terendah berada pada interval 65-69 dengan nilai tengah 77 yang berjumlah 4 responden. Berdasarkan table diatas maka peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas interval sebagai berikut :

Gambar 2
Grafik Frekuensi Variabel (Y) Penulisan Opini



Berdasarkan grafik diatas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variable Y (Penulisan Opini) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi

berada pada kisaran angka 70-74 dengan nilai tengah 72, yang mana memiliki 13 responden. Dan yang paling rendah adalah kisaran angka 65-69 dengan nilai tengah 77 yang mana memiliki 4 responden.

Mencari Rata-Rata (Mean)

Tabel 4.9 Jumlah Variabel X dan Y

N	=	45
$\sum X$	=	3385
$\sum Y$	=	3177
$\sum X^2$	=	256309
$\sum Y^2$	=	227283
$\sum XY$	=	240308

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variable di atas dengan rumus:

Variabel X	\sum	<u>3</u>	7
=	<u>X</u>	<u>385</u>	5
	n	4	
		5	

Variabel Y	\sum	<u>3</u>	7
=	<u>Y</u>	<u>177</u>	1
	n	4	
		5	

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa sigma X yaitu 75 dibagi dengan N yaitu 45 maka hasilnya adalah 2. Juga diketahui bahwa sigma Y yaitu 71 dibagi dengan N yaitu 45 maka hasilnya adalah 2.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan atas perhitungan di atas, maka akan diuji kebenarannya yaitu dengan cara menggunakan rumus *product moment* guna mengetahui tingkat pengaruh antara minat membaca terhadap kemampuan menulis siswa yaitu sebagai berikut:

1. Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y.

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{45 \cdot 240308 - (3385 \cdot 3177)}{\sqrt{[45 \cdot 256309 - (3385)^2][45 \cdot 227283 - (3177)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{10813860 - 10754145}{\sqrt{[11533905 - 11458225] \times [10227735 - 10093329]}}$$

$$R_{xy} = \frac{59715}{\sqrt{(75680) \times (134406)}}$$

$$R_{xy} = \frac{59715}{\sqrt{10171846080}}$$

$$R_{xy} = \frac{59715}{10085557039648}$$

$$R_{xy} = 05,9208430 \longrightarrow 0,592$$

$$\text{Koefisien Korelasi} = 0,592 = \mathbf{0,60}$$

Koefisien determinasi atau koefisien penentu.

Setelah memberikan interpretasi data secara sederhana, langkah selanjutnya yakni mencari beberapa kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,60)^2 \times 100\% \\ &= 0,36 \times 100\% \\ &= \mathbf{36\%} \end{aligned}$$

Setelah interpretasi data secara sederhana berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil korelasi antara Variabel X (Minat Membaca) dengan Variabel Y (Kemampuan Menulis Opini) sebesar 0,60 atau di bulatkan 60%, yang artinya bahwa adanya cukup berpengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Opini Siswa (Dikelas XI Pondok Pesantren MA Al-Hamid Jakarta Timur). Hal ini sesuai dengan hasil dari angket (kuesioner) kepada responden (siswa kelas XI) serta uji tes kemampuan menulis opini.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi hubungan kausal. Karena metode ini bersifat kuantitatif dengan jenis korelasi kasual yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh kreasi atau penemuan yang dapat diwujudkan melalui metode statistik atau kuantifikasi Sujawerni (2020:6). Korelasi hubungan kausal adalah korelasi antara dua variable, variabel independen variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen variabel yang dipengaruhi.

SIMPULAN

Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan minat membaca terhadap kemampuan menulis opini pada siswa kelas XI MA Al-Hamid Jakarta Timur. Variabel X (Minat membaca) terlihat skor kuesioner yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 70-73 yang mana memiliki 13 responden dan pada variabel Y (Kemampuan Menulis Opini) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 70-74 dengan nilai tengah 72, yang mana memiliki 13 responden. Hal pengaruh yang signifikan tersebut ditunjukkan dari perolehan hasil korelasi antara Variabel X (Minat Membaca) dengan Variabel Y (Kemampuan Menulis Opini) sebesar 0,60 atau di bulatkan 60%, Artinya bahwa adanya cukup berpengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Opini Siswa (Dikelas XI Pondok Pesantren MA Al-Hamid Jakarta Timur). Hal ini sesuai dengan hasil dari angket (kuesioner) kepada responden (siswa kelas XI) serta uji tes kemampuan menulis opini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada validator, dosen beserta teman seperjuangan yang telah memberikan saran, kritik, dan rekomendasi perbaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (R. Damayanti (ed.); kedua). Bumi Aksara.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Kusmiati, I., Nurdin, N., & Masrin, M. (2021). Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks editorial. *Diskursus: Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, 3(02), 149. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.5985>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Sujarweni, V, Wiratna. 2020. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustakabarupress

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:
Alfabeta CV.